

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskriptif tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu yang keseluruhannya dikaji dari sudut pandang yang utuh.¹

Kemudian peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan gejala-gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.² Dalam jenis penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Menurut Whitnet, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara berlaku dalam masyarakat serta situasi-

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya, 1993), 3.

² Nurul Zuria. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.

situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di UPT SD Negeri Ngoran 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha tanya jawab pertanyaan peneliti melalui cara-cara berfikir normal dan argumentatif.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, Peneliti sangat berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga

³ Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

⁴ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), 5-6.

menganalisis dan menginterpretasikan.⁵ Jadi Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif itu sangat dibutuhkan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Lalu disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga berperan sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja.

Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat dibutuhkan di lapangan untuk melakukan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti langsung hadir dalam lokasi penelitian di UPT SD Negeri Ngoran 02 yang berada di desa Ngoran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi yang menitikberatkan pada peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),121.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan purposive, yaitu menentukan dengan sengaja peneliti karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian, dalam penelitian ini yang ditentukan sebagai lokasi penelitian adalah UPT SD Negeri Ngoran 02 Kec. Nglegok Kab. Blitar. Dengan focus penelitian peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

Alasan peneliti memilih UPT SD Negeri Ngoran 02 Kec. Nglegok Kab. Blitar ini karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berhasil membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan. Seperti siswi putrinya yang rata-rata menggunakan jilbab, ekskul tahfidz Al-Qur'an, dan lain-lain.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.⁶

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu, data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁷ yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

⁷Noeng Mudhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rekesarasin, 1996), 2.

umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, standard penelitian.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Menurut Umi Narimawati data primer merupakan data berasal dari sumber asli maupun pertama. Data primer ini bisa tersedia dalam bentuk file atau bentuk terkompilasi. Data ini harus dicari melalui narasumber bisa disebut dengan teknik responden adalah orang yang dijadikan objek penelitian maupun orang yang bisa dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi.⁸ Sumber data primer yang digunakan penulis adalah guru PAI, sebagai informan utama untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius tersebut.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data sekunder ini dikenal sebagai data-data pendukung dan

⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No. 2 (Agustus 2017), 211–212.

pelengkap data utama yang digunakan oleh penulis.⁹ Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah kepala sekolah dan siswa. Siswa yang penulis pilih sebagai sumber data sekunder ini berjumlah 4 siswa. Pemilihan sumber data sekunder dari kepala sekolah dan siswa dilakukan ketika proses penelitian berlangsung, jumlah siswa yang dipilih disesuaikan dengan terpenuhinya data yang dibutuhkan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Adapun Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari yang diwawancarai. Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain: kepala sekolah, guru PAI di UPT SD Negeri Ngoran 02 dan pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

⁹ Mukhtar. *Metode Praktis Penulisan Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta : Referensi, 2013), 100.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2012), 83.

¹¹ Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 384.

2. Observasi

Observasi adalah “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis”.¹² Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung di UPT SD Negeri Ngoran 02 terhadap gejala sesuatu yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan kedisiplinan belajar siswa. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Ada tiga komponen yang harus diamati dalam setiap situasi sosial. Adalah ruang (tempat), pelaku dan kegiatan (aktivitas).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹³ Antara lain: yaitu sejarah berdirinya UPT SD Negeri Ngoran 02, jumlah siswa, sarana dan prasarana struktur organisasi, program kerja dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian, dan selanjutnya sepanjang penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan. Baik yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 1998), 225.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 118.

dianalisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh.¹⁴

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data lapangan yang diperlukan sudah terkumpul semuanya. Pada tahap ini peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.¹⁵

Dalam penelitian ini kondensasi data berupa pengelompokan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.

¹⁴ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 24.

¹⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Aksara Timur, 2017), 56.

2. Penyajian data atau display data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan display data ini akan membentuk peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.¹⁶

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok pertemuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh

¹⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 1996), 73.

penelitian sejak mulainya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus di verifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.¹⁷

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga adanya penarikan kesimpulan tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di UPT SD Negeri Ngoran 02 Kec. Nglepok Kab. Blitar. Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakuakn. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian. Untuk keperluan “*auditing*” sebaiknya proses analisis itu dicatat, didokumentasikan agar penilai dapat meneliti dan memahami apa yang dilakukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yang ditemukan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut :¹⁸

1. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

¹⁷ Arif Furchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 129.

¹⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320-324

pengecekan data atau sebagai pembanding data. Tujuan dari triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis serta interpretative dari penelitian kualitatif.

Adapun Teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Triangulasi sumber, merupakan pengecekan data yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat maupun pandangan orang. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹
- b. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang dapat diperoleh yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya dengan bisa mengecek hasil dari wawancara dengan berbagai informs yang ada kaitannya dengan menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya hasil wawancara guru dengan guru, peserta didik dengan guru, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik. Maka hasil dari wawancara bisa dicek dengan data yang didapat dari hasil dokumentasi maupun observasi.²⁰

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2009),274.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 274.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap pra-lapangan, dalam tahap ini akan mempersiapkan apa yang digunakan saat terjun ke lapangan secara langsung, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi sebagai tempat penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir mempersiapkan serta menjaga etika dalam melakukan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Dalam tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, adalah tahap terakhir setelah menyelesaikan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil yang dikonsultasikan.